

Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024

Direktorat Sumber Daya Energi, Mineral dan Pertambangan
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)



POKOK BAHASAN



1

PROSES PERENCANAAN

2

KERANGKA EKONOMI MAKRO DAN
TARGET-TARGET PEMBANGUNAN 2020-2024

3

RANCANGAN TEKNOKRAKTIK RPJMN 2020-2024

4

AGENDA 1 MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI
UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKUALITAS

5

AGENDA 5 MEMPERKUAT INFRASTRUKTUR UNTUK MENDUKUNG
PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PELAYANAN DASAR

PROSES PERENCANAAN

PROSES PERENCANAAN

01



Proses Teknokratik :

Perencanaan yang dilakukan oleh perencana profesional, atau oleh lembaga / unit organisasi yang secara fungsional melakukan perencanaan

02



Proses Politik :

Pemilihan langsung dipandang sebagai proses perencanaan karena menghasilkan rencana pembangunan dalam bentuk Visi, Misi, dan Program yang ditawarkan Presiden / Kepala Daerah terpilih selama kampanye.

03



Proses Partisipatif :

Perencanaan yang melibatkan para pemangku kepentingan pembangunan (stake holders) → Antara lain melalui pelaksanaan Musrenbang

04



Proses Bottom-Up dan Top-Down:

Perencanaan yang aliran prosesnya dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas dalam hirarki pemerintahan

RPJPN SEBAGAI ACUAN PENYUSUNAN RPJMN

UUD 45 (VISI MISI ABADI)



VISI

Negara Indonesia Yang Merdeka, Bersatu, Berdaulat, Adil dan Makmur

MISI

- Melindungi Segenap Bangsa Indonesia
- Memajukan Kesejahteraan Umum
- Mencerdaskan Kehidupan Bangsa
- Ikut Melaksanakan Ketertiban Dunia yang Berdasarkan Kemerdekaan, Perdamaian Abadi dan Keadilan Sosial



RPJPN (Visi Misi Interim, 2005-2025)

RPJMN
(2004-2009)



RPJMN
(2010-2014)



RPJMN
(2015-2019)



RPJMN
(2020-2024)

dst ...



KERANGKA EKONOMI MAKRO DAN TARGET-TARGET PEMBANGUNAN 2020-2024

SKENARIO PERTUMBUHAN EKONOMI 2020-2024

Pertumbuhan Ekonomi - Persen

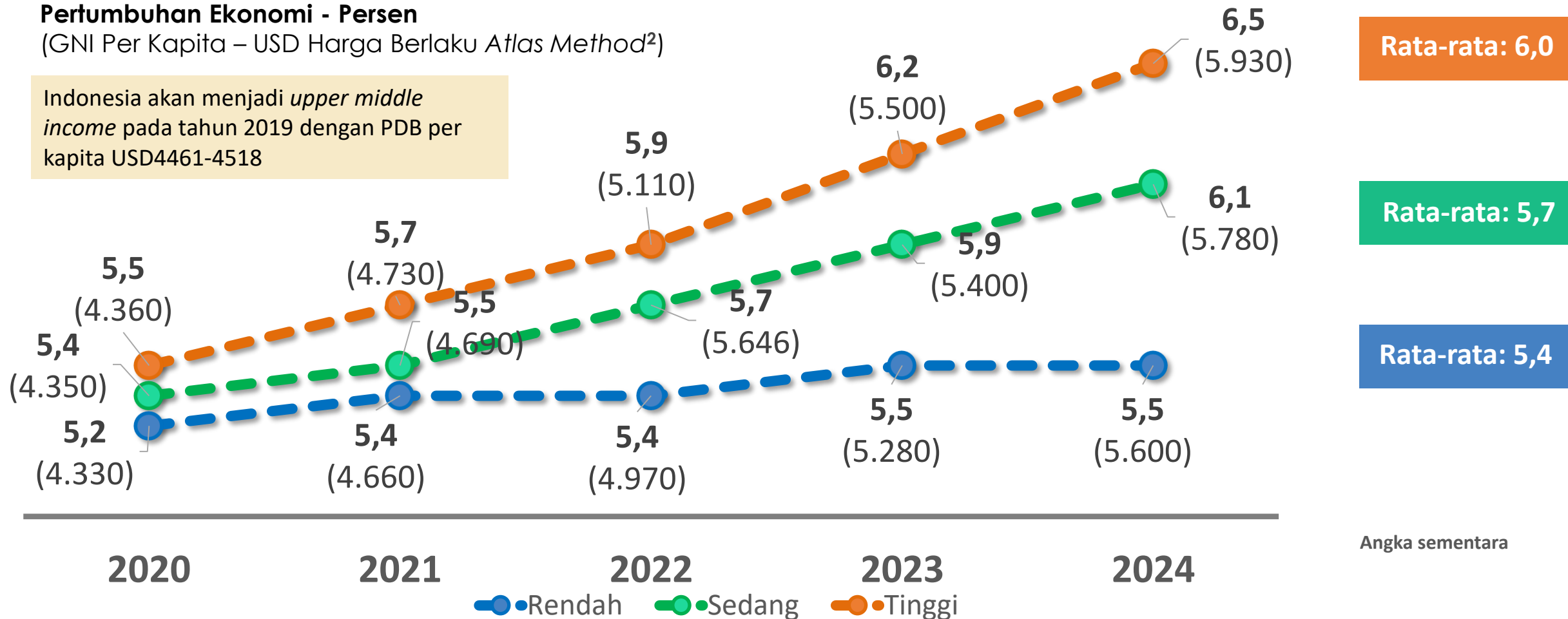
(GNI Per Kapita – USD Harga Berlaku Atlas Method²)

Indonesia akan menjadi *upper middle income* pada tahun 2019 dengan PDB per kapita USD4461-4518



Kunci peningkatan pertumbuhan¹:

1. Peningkatan produktivitas
2. Peningkatan investasi
3. Perbaikan kualitas SDM
4. Perbaikan pasar tenaga kerja



¹ Berdasarkan simulasi Bappenas Juni 2019 (Angka Sementara) dengan metode Growth Accounting

² Metode yang digunakan oleh Bank Dunia untuk mengelompokkan negara berdasarkan pendapatan

TARGET PEMBANGUNAN 2020-2024



**INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA**



KEMISKINAN



PENGANGGURAN



**PENCIPTAAN
KESEMPATAN
KERJA**



KETIMPANGAN

Kondisi Saat Ini (2018)

71,38

9,66%**

5,34%*

2,99 juta*

0,384**

Sasaran dalam RKP 2019

71,98

8,5-9,5%

4,8-5,2%

2,6 – 2,9 juta

0,38-0,39

Sasaran Tahun 2024

75,54

6,5-7,0%

4,0-4,6%

2,7 – 3,0 juta

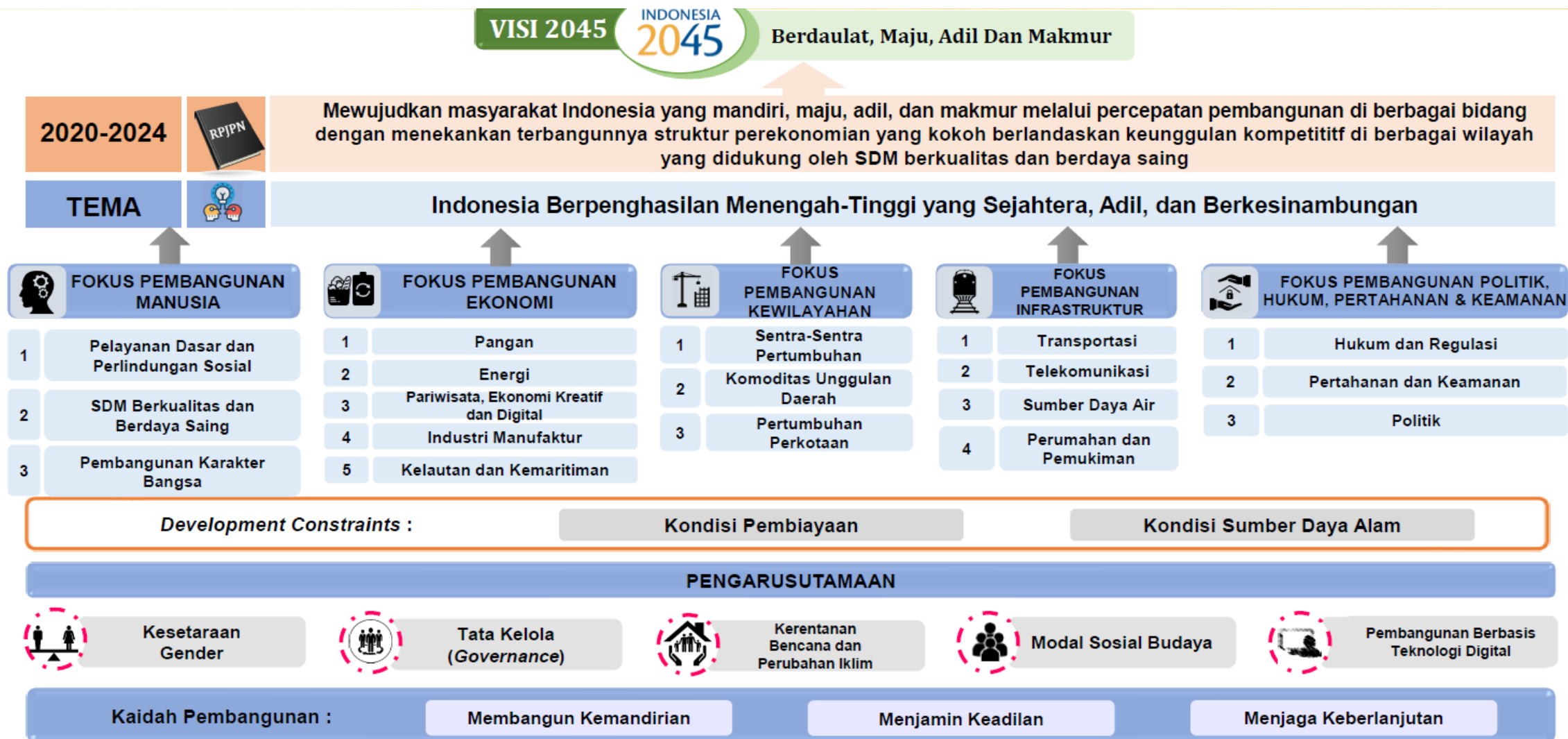
0,370-0,374

*) Agustus 2018

*) September 2018

RANCANGAN TEKNOKRAKTIK RPJMN 2020-2024

KERANGKA PEMBANGUNAN RANCANGAN TEKNOKRATIS RPJMN 2020-2024



7 AGENDA PEMBANGUNAN RPJMN 2020-2024



Memperkuat Ketahanan Ekonomi
untuk Pertumbuhan yang
Berkualitas



Mengembangkan Wilayah untuk
Mengurangi Kesenjangan dan
Menjamin Pemerataan



Meningkatkan Sumber Daya
Manusia yang Berkualitas dan
Berdaya Saing



Membangun Kebudayaan dan
Karakter Bangsa



Memperkuat Infrastruktur untuk
Mendukung Pengembangan
Ekonomi dan Pelayanan Dasar



Membangun Lingkungan Hidup,
Meningkatkan Ketahanan
Bencana dan Perubahan Iklim



Memperkuat Stabilitas
Polhukhankam dan Transformasi
Pelayanan Publik

- Pelaksanaan RT RPJMN 2020-2020 diperkuat penyusunan *Major Project* 2020-2024 untuk memperkuat fokus dan pengendalian program (*delivery mechanism*)
- *Major Project* memuat proyek-proyek strategis yang terintegrasi dengan melibatkan K/L; Pusat – Daerah – BUMN – Masyarakat

MAJOR PROJECT a.l.



Percepatan Penurunan Kematian Ibu Hamil dan Stunting



Penyelesaian Kawasan Pariwisata
(Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, Bromo, dan Wakatobi)



Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0



Pembangunan Tol Sumatera & Trans Papua



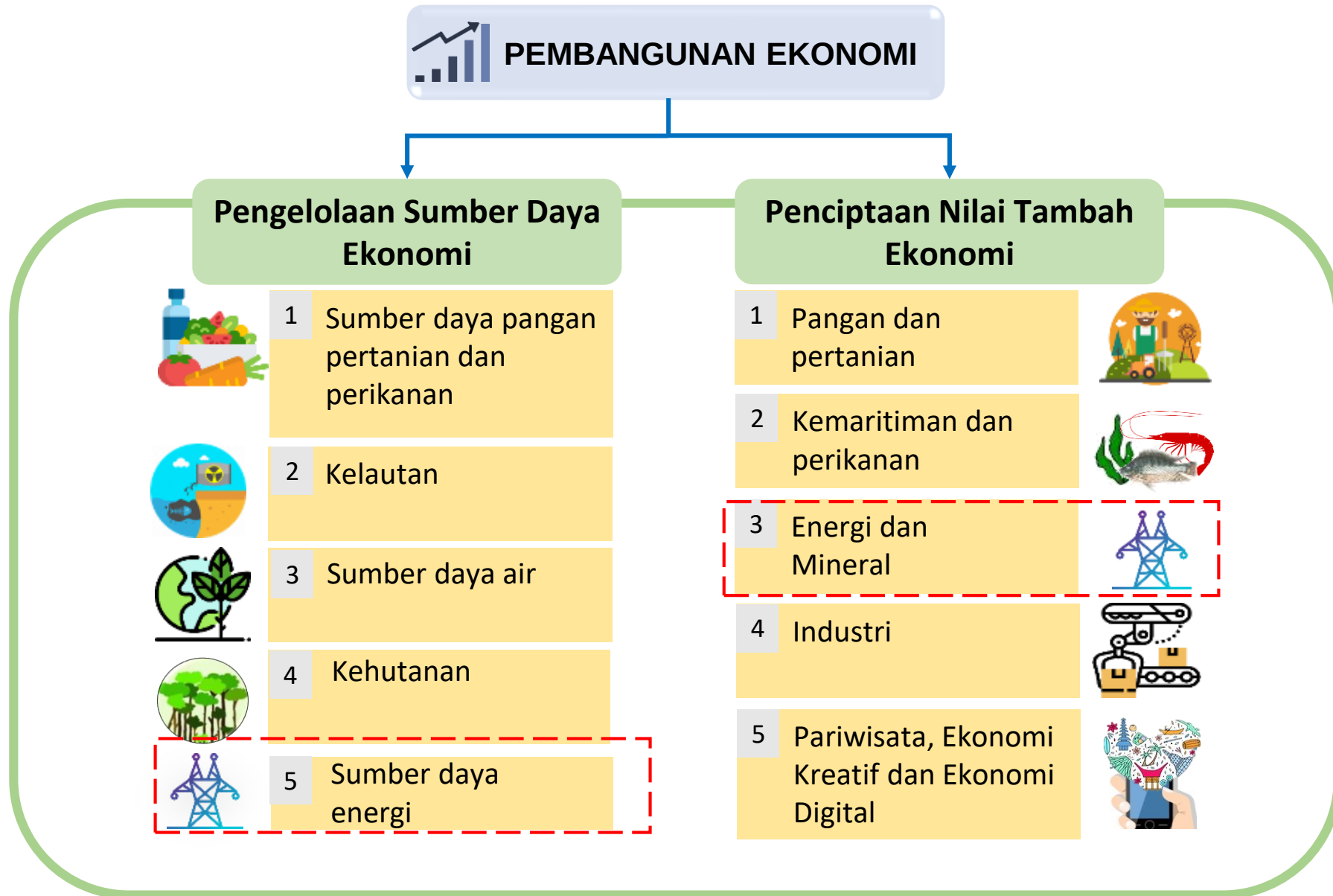
Pengembangan Wilayah Metropolitan
(Palembang, Banjarmasin, Makassar, dan Denpasar)

38 Major Project disusun memiliki **Nilai Strategis** dan **Daya Ungkit** Untuk Mencapai Sasaran Prioritas



AGENDA 1 MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKUALITAS

PENDEKATAN PEMBANGUNAN EKONOMI



AGENDA 1 MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKUALITAS (1/3)

LINGKUNGAN STRATEGIS

1



Keberlanjutan Sumber Daya Alam (SDA)

- *Reserve replacement ratio* migas menurun menjadi 55,3 persen
- Tutupan hutan menjadi 30 persen berdampak pada kelangkaan air
- Ketidakstabilan ekosistem alam

2



Efektivitas Tata Kelola Sumber Daya Ekonomi

- Kebutuhan lahan dan air
- Kecukupan produksi dan pemenuhan konsumsi pangan
- Integrasi tata ruang laut dan darat
- Efisiensi penggunaan energi

3



Transformasi Struktural Berjalan Lambat

- Pertumbuhan nilai tambah industri rendah
- Produktivitas tenaga kerja rendah
- Ekspor rendah dan didominasi komoditas
- Kualitas investasi rendah

4



Revolusi *Industry 4.0* dan Ekonomi Digital

- Adaptasi dan integrasi teknologi informasi rendah
- Kesiapan regulasi dan infrastruktur
- Kesiapan sumber daya manusia

ARAH KEBIJAKAN

PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI

1

Pemenuhan kebutuhan energi dengan mengutamakan peningkatan EBT

2

Peningkatan kuantitas, kualitas & aksesibilitas air

3

Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan

PENINGKATAN NILAI TAMBAH EKONOMI

4

Penguatan kewirausahaan dan UMKM

5

Peningkatan nilai tambah & investasi di sektor riil

6

Peningkatan produktivitas tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja

7

Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan TKDN

8

Perkuatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi

SASARAN DAN TARGET

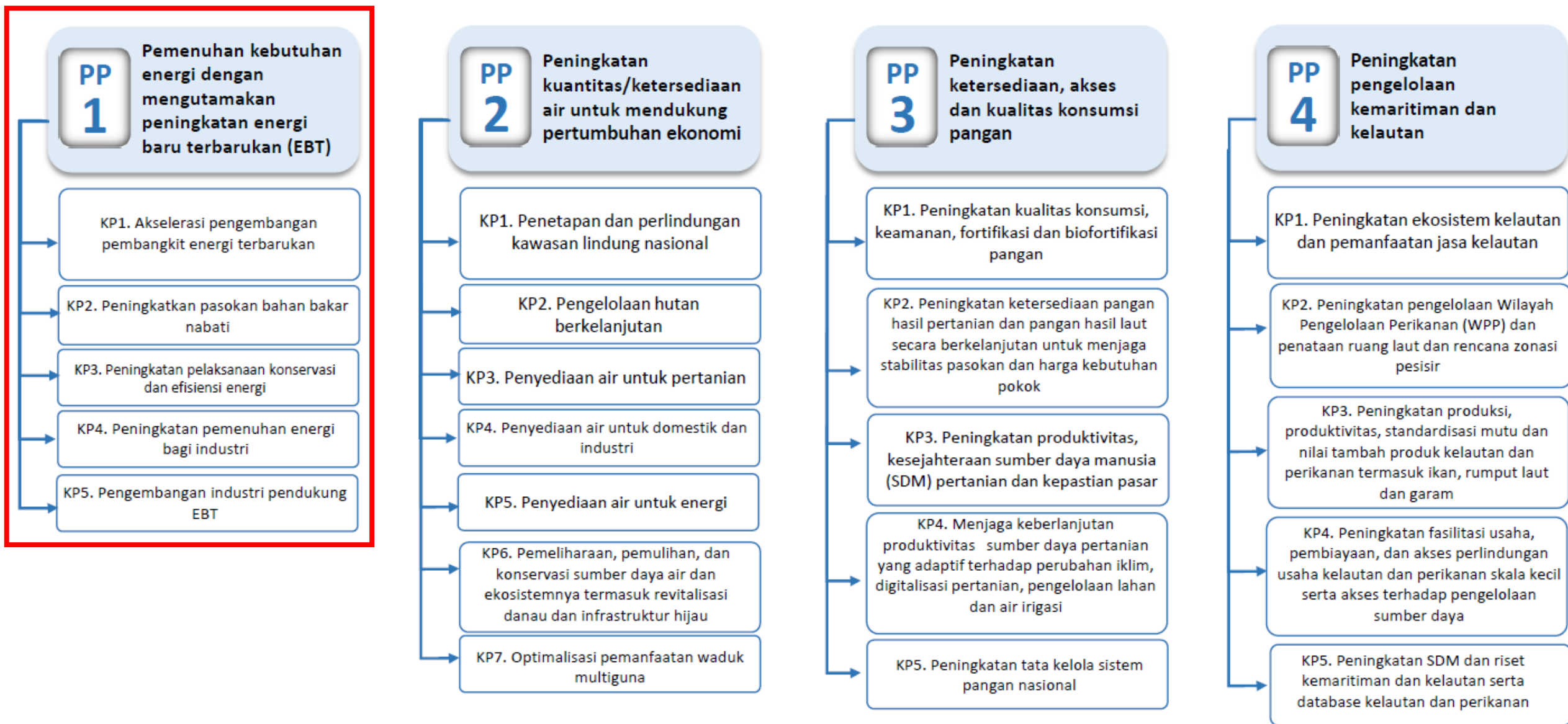
Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi berkelanjutan

- Skor Pola Pangan Harapan 96,21
- Angka Kecukupan Energi 2.100 kkal/hari
- Angka Kecukupan Protein 57 gr/kapita/hari
- Produksi beras (GKG) 67,12 juta ton
- **Kontribusi bauran EBT 20%**
- Pemenuhan air minum 80-100 ltr/org/hari
- Konservasi kawasan kelautan 24,5 juta ha
- Konservasi kawasan hutan dengan jasa ekosistem tinggi seluas 65,0 juta ha

Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, ekspor dan daya saing ekonomi

- Rasio kewirausahaan nasional 3,75-4,15%
- Pertumbuhan PDB pertanian 3,65-3,83%
- Kontribusi PDB kemaritiman dan perikanan 7,8%
- Pertumbuhan PDB industri 5,40-7,05%
- Nilai tambah ekraf Rp.1.840-1.890 T
- Pertumbuhan ekspor barang dan jasa 7,36-8,30%
- Devisa pariwisata USD 31-40 juta
- Pertumbuhan investasi (PMTB) 7,45-8,27%
- Penyediaan lapangan kerja sebanyak 13-15 juta orang
- Peringkat *Global Innovation Index* 75-80

AGENDA 1 MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKUALITAS (2/3)



AGENDA 1 MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKUALITAS (3/3)

PP
5

Penguatan kewirausahaan dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

KP1. Peningkatan kemitraan usaha antara Usaha Mikro Kecil dan Usaha Menengah Besar

KP2. Peningkatan kapasitas usaha dan akses pembiayaan bagi wirausaha

KP3. Peningkatan kapasitas, jangkauan, dan inovasi koperasi

KP4. Peningkatan penciptaan peluang usaha dan start-up

KP5. Peningkatan nilai tambah usaha sosial

PP
6

Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi

KP1. Peningkatan industri pengolahan berbasis pertanian, kehutanan, perikanan, kemaritiman, dan non agro yang terintegrasi hulu-hilir

KP2. Peningkatan industrialisasi berbasis hilirisasi sumber daya alam, termasuk melalui pengembangan smelter dan kawasan industri terutama di luar Jawa

KP3. Peningkatan daya saing destinasi dan industri pariwisata yang didukung penguatan rantai pasok dan ekosistem pariwisata, termasuk wisata alam

KP4. Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk dan usaha kreatif dan digital

KP5. Perbaikan iklim usaha dan meningkatkan investasi, termasuk reformasi ketenagakerjaan

KP6. Pengembangan industri halal

PP
7

Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)

KP1. Peningkatan diversifikasi, nilai tambah, dan daya saing produk ekspor dan jasa

KP2. Peningkatan akses dan pendalaman pasar ekspor

KP3. Pengelolaan impor

KP4. Peningkatan kandungan dan penggunaan produk dalam negeri termasuk melalui pengadaan pemerintah yang efektif

KP5. Peningkatan partisipasi dalam jaringan produksi global

KP6. Peningkatan citra dan diversifikasi pemasaran pariwisata, serta produk kreatif dan digital

KP7. Peningkatan efektivitas Preferential Trade Agreement (PTA)/Free Trade Agreement (FTA)/ Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) dan diplomasi ekonomi

PP
8

Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi

KP1. Peningkatan pendalaman sektor keuangan

KP2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dan industri 4.0

KP3. Peningkatan sistem logistik dan stabilitas harga

KP4. Peningkatan penerapan praktik berkelanjutan di industri pengolahan dan pariwisata

KP5. Reformasi fiskal

KP6. Peningkatan ketersediaan dan kualitas data dan informasi perkembangan ekonomi, terutama pangan, kemaritiman, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital

PROGRAM PRIORITAS 1 PADA AGENDA 1 MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKUALITAS

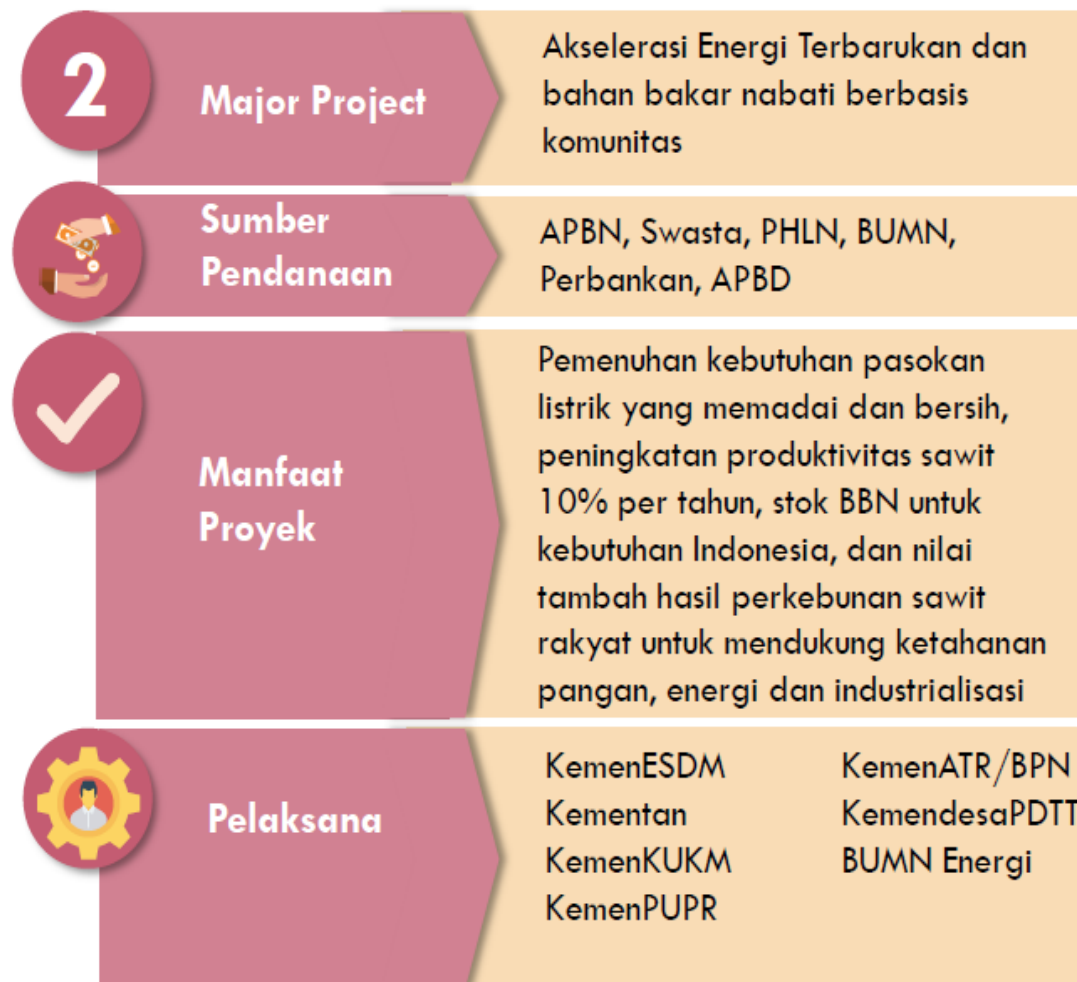
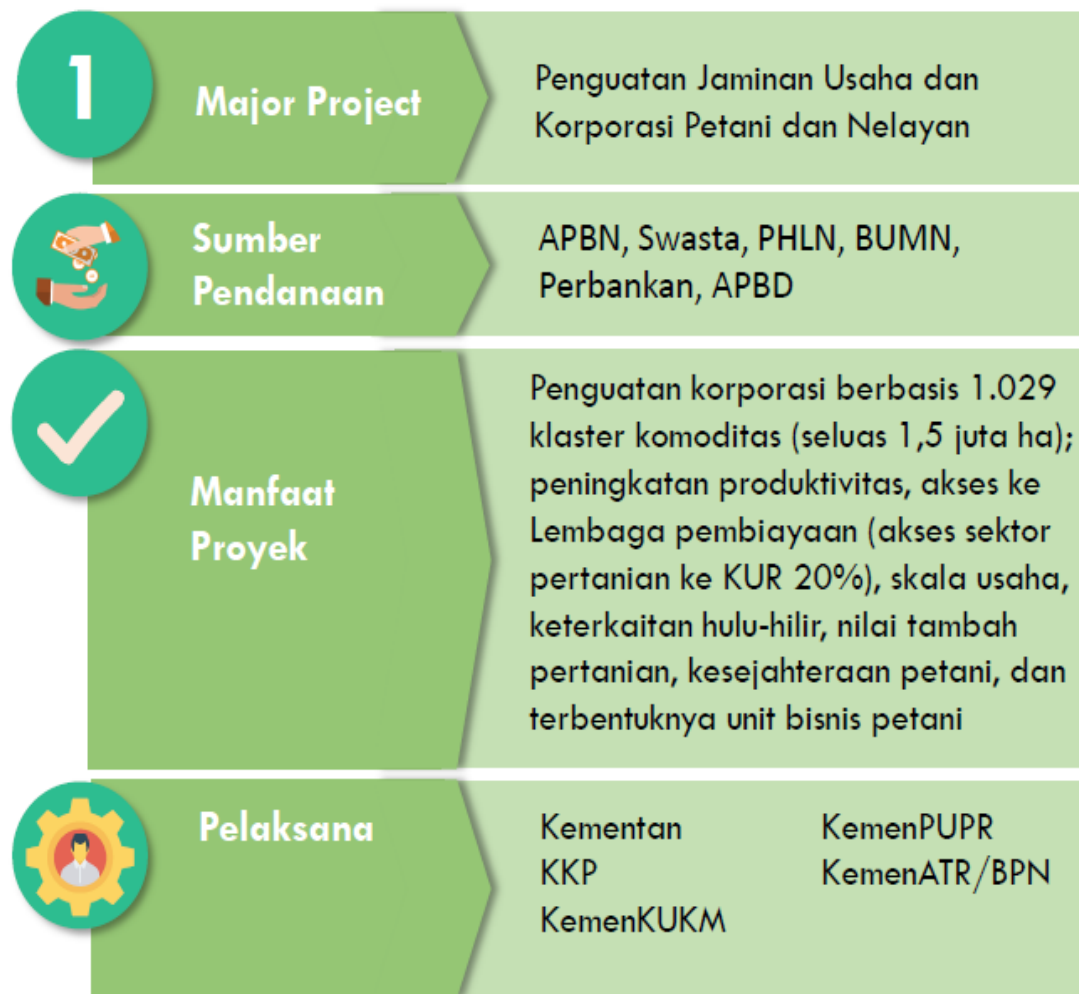
PN 1 : Penguatan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas

No	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Indikator	Target	
			2020	2024
1	<u>Pemenuhan kebutuhan energi dengan mengutamakan peningkatan Energi Baru Terbarukan (EBT)</u>	1. <u>Porsi EBT dalam bauran energi nasional (7.2.1*)</u> 2. Penyediaan energi nasional 3. Kapasitas terpasang pembangkit EBT 4. Produksi biodiesel 5. Produksi bioetanol 6. Intensitas energi primer (7.3.1*) 7. Intensitas energi final 8. <i>Domestic Market Obligation</i> (DMO) batubara 9. <i>Domestic Market Obligation</i> (DMO) gas untuk industri 10. TKDN sektor pembangkit EBT	13,4% 287,2 MTOE 14,5 GW 7,7 juta kilo liter 0,8 juta kilo liter 421 SBM/Rp. miliar 225 SBM/Rp. miliar 45% 27% 30%	20% 375,9 MTOE 37,3 GW 10,8 juta kilo liter 2,7 juta kilo liter 404 SBM/Rp. miliar 213 SBM/Rp. miliar 51% 31% 40%

Keterangan:

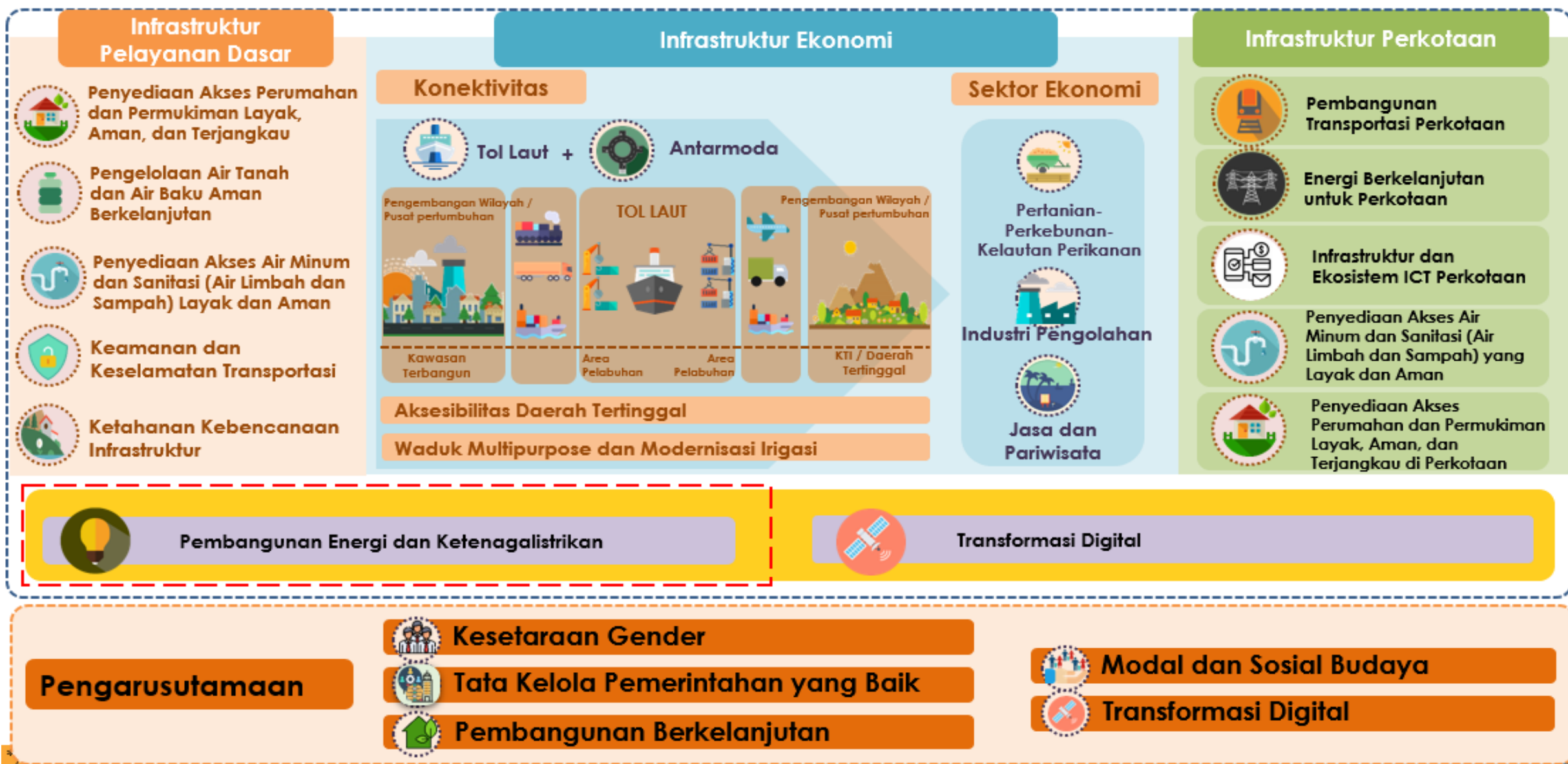
- Pembangunan infrastruktur untuk pengembangan EBT akan didukung melalui PN 4: infrastruktur
- Angka dalam kurung pada indikator menunjukkan indikator SDGs
- MTOE = million tonnes of oil equivalent

CONTOH



AGENDA 5 MEMPERKUAT INFRASTRUKTUR UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PELAYANAN DASAR

KERANGKA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR



KEBIJAKAN STRATEGIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR 2020-2024

Perluasan Infrastruktur Dasar



Akses Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Terjangkau

- Akses hunian layak untuk rumah tangga



Pengelolaan Air Tanah, Air Baku, Air Minum (Rumah Tangga dan Industri)

- Pengamanan air tanah dan air baku berkelanjutan (rumah tangga dan industri)
- Akses layanan air minum yang layak, aman, terjangkau dan berkelanjutan



Akses Sanitasi Layak dan Aman

- Akses sanitasi (air limbah dan sampah domestik)
- Layanan sanitasi berkelanjutan di kab/kota prioritas
- Pengentasan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS)



Keamanan dan Keselamatan Transportasi

- Penerapan lima pilar keselamatan jalan
- Keselamatan Pelayaran



Ketahanan Kebencanaan Infrastruktur

- Standar bangunan dan rantai pasokan konstruksi
- Perlindungan terhadap daya rusak air
- Ketahanan wilayah pantai di kawasan strategis terutama di pesisir utara Pulau Jawa

Peningkatan Infrastruktur Ekonomi



Konektivitas

- Konektivitas antarmoda dan multimoda untuk jalur utama logistik (barang) dan penumpang



Waduk Multipurpose dan Modernisasi Irigasi

- Optimalisasi pemanfaatan waduk *multipurpose* untuk mendukung kawasan prioritas (*water, food, energy nexus*)
- Kinerja pengelolaan irigasi menuju modernisasi irigasi (pemanfaatan waduk terbangun)



Aksesibilitas Daerah Tertinggal

- Aksesibilitas transportasi terpadu multimoda di kawasan 3T sesuai karakteristik wilayah

Peningkatan Infrastruktur Perkotaan



Perkotaan

- Angkutan massal perkotaan
- Efisiensi pasokan dan pemanfaatan energi dan ketenagalistrikan
- Transformasi digital untuk kota cerdas (*smart city*)
- Infrastruktur dan layanan dasar perkotaan

Energi, Ketenagalistrikan dan Transformasi Digital



- Keberlanjutan (*sustainability*) energi dan ketenagalistrikan melalui peningkatan EBT yang realistis
- Perluasan akses dan pemerataan (*equity*) energi dan ketenagalistrikan untuk memenuhi SPM
- Peningkatan ketahanan pasokan (*security*) energi dan ketenagalistrikan untuk mendukung kawasan prioritas

- Penuntasan infrastruktur TIK
- Pemanfaatan infrastruktur TIK
- Fasilitas pendukung transformasi digital



PEMBANGUNAN ENERGI DAN KETENAGALISTRIKAN



ISU UTAMA



Pembangkit listrik berbasis fosil **sebesar 87,68%** sedangkan porsi **EBT** masih **terbatas**



Konsumsi listrik perkapita **1.064 kWh**, sedangkan Malaysia 4.000 kWh



Durasi pemadaman listrik terbesar **84 jam/plg**



Subsidi listrik dan energi masih **belum tepat sasaran**



Rumah tangga yang **menggunakan kayu bakar** untuk **memasak** masih besar (21,57%)



75% **LPG** dan 40,50% **BBM** masih impor



Cadangan operasional BBM baru 20 hari, standar negara maju 3-6 bulan



Masih **rendahnya** pemanfaatan **gas bumi** dalam negeri (49%)



STRATEGI



- Mengembangkan energi baru terbarukan
- Penyelesaian Program 35.000 MW
- Mengembangkan kapasitas SDM perekayasa dalam negeri
- Mengembangkan jaringan transmisi interkoneksi antar pulau, dan sistem distribusi
- Mengembangkan sistem data *control* (SCADA), serta memperluas dan *uprating* sistem transmisi dan distribusi
- Meningkatkan peran dan fungsi regulator
- Dukungan pendanaan untuk sambungan baru listrik rumah tangga miskin
- Mengembangkan sistem subsidi langsung dan realokasi belanja
- Mengembangkan kebijakan harga dan tarif



- Penyambungan jaringan gas rumah tangga melalui:
 - Ekstensifikasi jaringan (pembangunan jaringan gas baru)
 - Intensifikasi (perluasan jaringan eksisting)
- Pemanfaatan energi bersih untuk memasak antara lain melalui perluasan LPG



- Melanjutkan pengembangan kilang minyak baru Tuban dan Bontang
- Pembaruan dan pengembangan kilang minyak Cilacap, Balongan, dan Dumai
- Mengembangkan jaringan transmisi dan distribusi gas bumi seperti Pipa Gas Bumi Trans Kalimantan

AGENDA 5: MEMPERKUAT INFRASTRUKTUR UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PELAYANAN DASAR

PP 1: Infrastruktur Pelayanan Dasar

PP 2: Penguatan Konektivitas

PP 3: Infrastruktur Perkotaan

PP 4: Energi dan Ketenagalistrikan

PP 5: Transformasi Digital



KP 1: Penyediaan akses perumahan dan permukiman layak, aman dan terjangkau



KP 2: Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi (Air Limbah dan Sampah)



KP 3: Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku Berkelanjutan



KP 4: Keselamatan dan Keamanan Transportasi



KP 5: Ketahanan Kebencanaan Infrastruktur



KP 6: Waduk Multipurpose dan Modernisasi Irigasi



KP 1: Konektivitas Transportasi Jalan



KP 2: Konektivitas Transportasi Kereta Api



KP 3: Konektivitas Transportasi Laut



KP 4: Konektivitas Transportasi Udara



KP 5: Konektivitas Transportasi Darat dan Antarmoda



KP 1: Sistem Angkutan Masal Umum Perkotaan



KP 2: Infrastruktur Jalan Perkotaan



KP 3: Energi dan Ketenagalistrikan Perkotaan



KP 4: Infrastruktur dan Ekosistem ICT Perkotaan



KP 5: Akses Air Minum dan Sanitasi Perkotaan



KP 6: Penyediaan Akses Perumahan dan Permukiman Perkotaan



KP 1: Energi dan Tenaga Listrik Berkelanjutan



KP 2 Akses Energi dan Ketenagalistrikan



KP 3: Pasokan Energi dan Tenaga Listrik



KP 1: Penuntasan Infrastruktur TIK



KP 2: Pemanfaatan Infrastruktur TIK



KP 3: Fasilitas Pendukung Transformasi Digital

PP 4 : ENERGI DAN KETENAGALISTRIKAN

KP - AKSES ENERGI DAN KETENAGALISTRIKAN

Sasaran:

Meningkatnya akses energi dan tenaga listrik yang merata, terjangkau dan berkualitas

SAIDI terbesar
sistem
(jam/pelanggan)

36

Persentase pengguna
energi bersih untuk
memasak (%)

86,1

Proyek Prioritas Nasional / Indikator	Target Kumulatif 2024	K/L Pelaksana	Sumber Pendanaan
Pembangunan Pipa gas Bumi Trans Kalimantan			
Panjang Ruas Pipa Transmisi Kaltim-Kalsel (km)		KESDM, BU	APBN, BU
Panjang Ruas Pipa Transmisi Kalsel-Kalteng (km)		KESDM, BU	APBN, BU
Panjang Ruas Pipa Transmisi Kalteng-Kalbar (km)		KESDM, BU	APBN, BU

Proyek Prioritas Nasional / Indikator	Target Kumulatif 2024	K/L Pelaksana	Sumber Pendanaan
Perluasan JARGASKOT (SR)			
Jumlah jaringan gas kota (SR) (kumulatif)	4 juta	KESDM, BU	APBN, KPBU
Penuntasan akses dan kualitas pelayanan energi dan ketenagalistrikan			
Jumlah tambahan tabung perdana LPG untuk memasak (juta unit)	5	KESDM	APBN
Jumlah Penambahan Penyalur BBM Satu Harga (penyalur)	330	KESDM, BU PEMDA,	APBN, BU
Jumlah sistem yang mengalami peningkatan kehandalan (sistem)	6	PLN	BU
Penambahan jaringan distribusi (kms)	254.683	PLN	BU
Penambahan gardu distribusi (MVA)	23.375		
Penambahan pelanggan listrik (plg)	407.610	KESDM, PLN	APBN, BU
Peningkatan keterjangkauan pelayanan energi dan ketenagalistrikan			
Pengembangan Kebijakan Subsidi Listrik dan Energi (Regulasi/Kebijakan)	5	KESDM	APBN
Pengembangan Kebijakan Subsidi Energi (Regulasi/Kebijakan)	5	KESDM	APBN

MAJOR PROJECT AGENDA 5

Program Prioritas 1 INFRASTRUKTUR PELAYANAN DASAR



Penyediaan
100.000 Unit
Hunian Layak



Peningkatan Akses
Sanitasi (air limbah)
Layak dan Aman



Pembangunan 10
Juta Sambungan
Rumah dengan
Akses Air Minum
Layak dan Aman



Pengelolaan
Citarum Harum



Perluasan Distribusi Air
Bersih di Seluruh Wilayah



Pengelolaan Terpadu
Pesisir Pantai Utara
Pulau Jawa:

➢ Jalan Tol Semarang-
demak Terintegrasi
Tanggul Laut



Pengembangan Waduk
Multiguna &
modernisasi irigasi

Program Prioritas 2 PENGUATAN KONEKTIVITAS



Pengembangan
Jaringan 7 Pelabuhan
Laut Terpadu



Pembangunan
Jalan Tol Trans
Sumatera



Pembangunan
Jalan Trans Papua



Pembangunan Jalan
Trans/Lingkar pulau
terluar/tertinggal (Morotai,
Nias, Saumlaki, Sumba, dll)



Pembangunan KA
Angkutan Barang:
➢ KA Sulawesi
Makasar-Pare pare



Pembangunan KA Cepat
Jakarta-Semarang-Surabaya
& Jakarta-Bandung



Pembangunan
Jembatan Udara
Papua

Program Prioritas 3 INFRASTRUKTUR PERKOTAAN



Sistem Angkutan Umum
Masal Perkotaan di 6
Kota Metropolitan:

➢ Metropolitan Jakarta,
Surabaya, Medan, Bandung,
Semarang, dan Makasar



Pengembangan
Infrastruktur Gas
Kota

Program Prioritas 4 ENERGI & KETENAGALISTRIKAN



Penyelesaian
program 35.000 MW



Revitalisasi Kilang Minyak (Balikpapan, Cilacap,
Balongan, Dumai) dan Pembangunan 2 Kilang Baru
(Tuban & Bontang)



Pembangunan Pipa
Gas Bumi Trans
Kalimantan

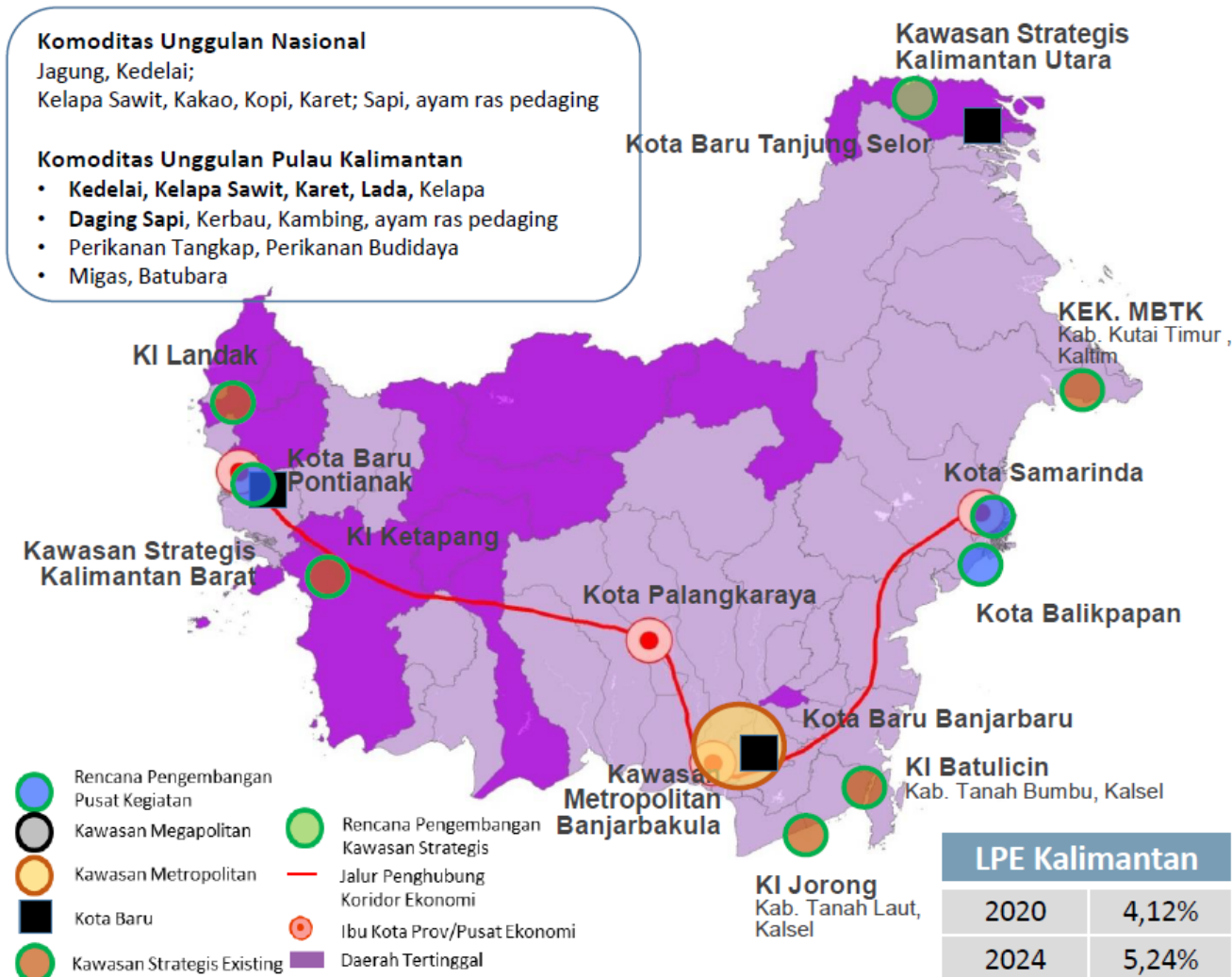
Program Prioritas 5 TRANSFORMASI DIGITAL



Program Transformasi
Digital

➢ Penuntasan Infrastruktur TIK (Satelit multifungsi dan lastmile)
➢ Dari sektor sektor lain (pemanfaatan)

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN WILAYAH KALIMANTAN



ARAH KEBIJAKAN

Percepatan pertumbuhan, diversifikasi, dan pelestarian alam

STRATEGI

1. Mempertahankan peran sebagai lumbung energi nasional;
2. Mengembangkan industri pengolahan (hilirisasi) sumber daya alam perkebunan dan hasil tambang;
3. Memperkuat peran kawasan perdesaan prioritas nasional agar menjamin basis produksi untuk hilirisasi industri;
4. Memperkuat penguatan kawasan transmigrasi mandiri;
5. Menjaga kawasan perbatasan untuk menjamin kedaulatan NKRI;
6. Menjaga kawasan dengan fungsi pelestarian lingkungan dan ekologis;
7. Menjamin pemenuhan konektivitas, infrastruktur pelayanan dasar pada kawasan dan kota-kota baru.

PRIORITAS PEMBANGUNAN WILAYAH

Pengembangan Kawasan Metropolitan Banjarnakula, Kota Baru Tanjung Selor



TERIMA KASIH

**Direktorat Sumber Daya Energi, Mineral dan Pertambangan
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)**

Bappenas Gedung TS 2A, Lantai 4
Jl. Taman Suropati No. 2, Jakarta Pusat, 10310, Indonesia
Telp. 021-31934187 ; Fax. 021-3900362
Email : dit.esdmp@bappenas.go.id